

BAB III

GAMBARAN UMUM KJKS BMT ARTHA BUMI ASRI SEMARANG

A. Profil KJKS Baitul Maal wa Tamwil Artha Bumi Asri Semarang

1. Sejarah Berdiri KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang

KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang adalah suatu lembaga keuangan syariah yang didirikan oleh Bapak H. Ir. Ashadi dengan modal awal perusahaan Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah), yang awal muasalnya disebabkan oleh adanya dorongan eksternal dan internal. Sebab dorongan eksternal yaitu pemberhentian Beliau dari salah satu pengurus dan pemegang modal di BPR Gunung Kawi dikarenakan adanya ketidakcocokan pengurus lama di sana dengan arahan dan masukan yang diberikan bapak H. Ir. Ashadi yang berkeinginan untuk mengembangkan BPR Gunung Kawi menjadi lebih baik.⁶¹ Dorongan kedua yaitu dorongan internal yang dikarenakan banyaknya masyarakat yang beragama Islam dan Alhamdulillah perkembangan syariah yang sudah pesat sehingga didirikan KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang dengan maksud tujuan membuktikan ke BPR Gunung Kawi bahwa arahan dan masukan yang dikemukakan oleh bapak H. Ir. Ashadi dapat dilaksanakan dan dikembangkan di KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang.⁶²

⁶¹ Wawancara dengan Bapak H. Ir. Ashadi, Manajer KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang, Jumat, 22 Mei 2015, pukul 10.34-10.51 WIB, di kantor KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang.

⁶² *Ibid.*

KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang berdiri pada tanggal 24 Februari 2010 yang beralamatkan di JL Merdeka Utara H-7 RT 007 RW 003 Pandana Merdeka Ngaliyan Semarang Jawa Tengah Telp (024) 7629130. Undang - Undang Nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian disusun untuk mempertegas jatidiri, kedudukan, permodalan, dan pembinaan Koperasi sehingga dapat lebih menjamin kehidupan Koperasi sebagaimana diamanatkan oleh pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945. Dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah nomor 9 Tahun 1995 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi dan Kepmen Koperasi dan UKM No. 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha KJKS maka semakin jelas bahwa kegiatan usaha jasa keuangan syariah perlu ditumbuh kembangkan.

KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang sebagai organisasi yang berorientasi kedepan (*visionary organization*) yang harus mempersiapkan perencanaan dan strategi bisnis yang matang, sehingga visi, misi dan tujuan usahanya dapat tercapai, yang pada akhirnya KJKS BMT Artha Bumi Asri sebagai lembaga keuangan mikro yang sehat, untuk menuju kearah tersebut perlu adanya dukungan dari semua pihak termasuk anggota maupun calon anggota.

2. Visi dan Misi KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang

a. Visi

Besar, Sehat dan Bermanfaat

b. Misi

Pelayanan Prima dan Bersama Kita Sukses

3. Data Organisasi :

- a. Badan Hukum : No 5 / 180.08 / BH / XIV.34 / II / 2010
- b. Nama Notaris : Zulaicha, SH. MK.n
- c. Nomor IUSP : 050 / 1287
- d. Nomor TDP : 11.01.2.64.00745
- e. NPWP : 03.028.239.6-503.000
- f. No dan Tanggal Akta Pendirian : 08 Februari 2010
- g. Tanggal Pengesahan Badan Hukum : 24 Februari 2010⁶³

4. Tujuan KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang

Meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta menjadi gerakan ekonomi rakyat serta ikut membangun tatanan perekonomian Nasional.⁶⁴

5. Struktur Organisasi KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang

Dalam sebuah lembaga tidak akan lepas dari struktur organisasi kelembagaan untuk menunjang keberlangsungan dan tujuan dari lembaga tersebut. Untuk itu lembaga keuangan syariah BMT Artha Bumi Asri

⁶³ *Ibid.*

⁶⁴ Sumber Dokumen Akta Pendirian KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang, h, 8

Semarang harus mempunyai struktur yang jelas dan sesuai dengan job description tertentu.

Mengenai kepengurusan KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang pada dasarnya secara operasional di lembaga ini tidak mengenal periode atau masa jabatan selama masih mampu mengelola lembaga ini, maka pengelolaannya tetap dipegang dan apabila tidak mampu mengelola baru ada pergantian jabatan. Berikut ini struktur organisasi KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang terdiri dari:

Manager : H. Ir. Ashadi

Dewan Syariah : 1) H. Syafari
2) H. Mughofin

Pengurus

Ketua : Hj. Gunanti Widyarini

Sekretaris : Mei Dwi Hartati

Bendahara : Eka Purnamawati

Kabag Penghimpunan Dana : Dwi Ari Yudianto

Kabag Keuangan Syariah : Nur Khafid

Kabag Administrasi : Alfiatun N. U

Dewan Pengawas:

Ketua : Marjuki

Anggota I : Marjono

Anggota II : H. Sutrisno

Bagan Struktur Organisasi KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang :

Gambar 1



(Sumber: Dokumen KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang)

6. Tatalaksana Kepengurusan

- a. Pembina
- b. Susunan pengurus
 1. 1 (satu) Ketua merangkap Anggota.
 2. 1 (satu) Orang Sekretaris merangkap Anggota.
 3. 1 (satu) Orang Bendahara merangkap Anggota.
- c. Pengurus dipilih atau ditunjuk oleh anggota yang diatur dan dilaksanakan oleh Pembina untuk memimpin atau mengelola BMT dalam masa jabatan 5 tahun.
- d. Syarat-syarat sebagai pengurus:
 1. Mempunyai sifat kejujuran, ketrampilan kerja.
 2. Mempunyai pengertian tentang perkoperasian.
 3. Mempunyai tanggung jawab dan kesempatan untuk memajukan dan mengurus BMT.
- e. Susunan pengawas:
 1. 1 (satu) Ketua merangkap Anggota.
 2. 2 (dua) anggota.
- f. Syarat-syarat sebagai pengawas:
 1. Memiliki sifat kejujuran, ketrampilan kerja.
 2. Mengerti seluk beluk perkoperasian dan pembukuan.

g. Pembidangan tugas dan tanggung jawab Pengurus⁶⁵

1. Ketua Pengurus

Bertanggung jawab atas:

- a) Terselenggaranya kegiatan usaha KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang yang sehat dan terus berkembang.
- b) Pendistribusian tugas-tugas dan koordinasi pelaksanaan.
- c) Terselenggaranya rapat-rapat dan kelancaran mekanisme pengurus.
- d) Rapat Pengurus dan Rapat Anggota.

Mempunyai tugas:

- a) Memimpin dan mengelola kegiatan KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang, mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang serta mensejahterakan anggotanya.
- b) Menandatangani surat-surat, dokumen dan surat berharga yang berhubungan dengan KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang.
- c) Menyusun / merumuskan kebijakan umum untuk persetujuan Rapat Anggota.
- d) Mengawasi dan mengevaluasi kegiatan KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang.
- e) Menyosialisasikan KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang.

⁶⁵ Sumber Dokumen KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang.

- f) Menyetujui dan menandatangani pengeluaran uang baik dari kas maupun rekening KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang.

2. Sekretaris Pengurus

Mempunyai tugas:

- a) Mengelola kelancaran pelaksanaan pekerjaan-pekerjaan administrasi dan surat menyurat.
- b) Membuat Notulen.
- c) Menyiapkan buku laporan.
- d) Mengarsipkan surat-surat.
- e) Mengurus pajak ke kantor pajak dan mewakili KWP Semarang dengan menjadi pengurus di DEKOPINDA.
- f) Mengagendakan acara yang meliputi : Rapat pengurus, rapat anggota, pertemuan pengurus dan pengelola, dan kunjungan pengurus ke instansi / lembaga.
- g) Menyusun konsep surat- surat keluar dari pengurus
- h) Menerima dan melayani tamu yang berhubungan dengan ketua pengurus KJKS BMT Artha Bumi Asri.
- i) Menyerap dan menyampaikan aspirasi yang diajukan oleh para pengelola kepada pengurus.

3. Bendahara Pengurus

Mempunyai tugas:

- a) Menelaah (*mereview*) anggaran yang diajukan oleh General Manajer yang nantinya akan dibahas dalam RAT

- b) Memberikan masukan / saran atas anggaran yang diajukan GM
- c) Menyusun anggaran gaji dan keperluan lain yang dibutuhkan oleh pengurus
- d) Memberikan konsep kebijakan bagi hasil yang diperoleh para pemegang investasi
- e) Mengelola kelancaran pelaksanaan pekerjaan-pekerjaan administrasi keuangan.
- f) Mengeluarkan uang atas persetujuan Ketua.
- g) Menyampaikan laporan pertanggung jawaban keuangan pada Rapat Pengurus maupun Rapat Anggota.
- h) Mengarsipkan semua dokumen keuangan.

4. General Manajer

Mempunyai tugas:

- a) Menyusun rencana strategis yang mencakup: Pandangan pihak eksekutif, prediksi tentang kondisi lingkungan, perkiraan posisi perusahaan dalam persaingan.
- b) Mengusulkan rencana strategis kepada pengurus untuk disahkan dalam RAT ataupun di luar RAT.
- c) Mengusulkan rancangan anggaran dan rencana kerja dari Baitul Tanwil, kepada pengurus yang nantinya disahkan pada RAT.

5. Sekretaris

Mempunyai tugas:

- a) Membuat surat keluar dan mengirimkan serta mengarsip.

- b) Menerima surat masuk, mengarsip dan mendistribusikan.
- c) Mengatur agenda kegiatan direktur, manajemen dan pengurus.
- d) Menerima tamu direktur dan menanyakan identitas serta keperluannya untuk diputuskan perlu tidaknya bertemu direktur.
- e) Membuat notulen rapat-rapat organisasi dan mengarsipkan.

6. Teller

Mempunyai tugas:

- a) Memberikan pelayanan kepada anggota baik penarikan maupun penyetoran tabungan ataupun angsuran.
- b) Menghitung keadaan keuangan atau transaksi setiap hari.
- c) Mengatur dan menyiapkan pengeluaran uang tunai yang telah disetujui oleh manajer cabang.
- d) Menandatangani formulir serta slip dari anggota serta mendokumentasikannya.

7. Marketing

Mempunyai tugas:

- a) Menjalankan tugas lapangan yaitu menawarkan produk KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang.
- b) Membuat daftar kunjungan kerja harian dalam sepekan mendatang pada akhir pekan berjalan.
- c) Membuat rute kunjungan harian.

- d) Membuat laporan harian pemasaran individual untuk *funding*, *lending*, dan konfirmasi manajer cabang.

8. Pembantu Umum

Mempunyai tugas:

- a) Bertanggung jawab atas pelayanan Anggota sehari-hari dan menampung serta menyalurkan kepentingan Anggota kepada Pengurus.
- b) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Ketua dalam rangka kegiatan BMT.
- c) Mencatat atau membukukan setiap transaksi kedalam kartu masing-masing Anggota baik yang berupa simpanan pinjaman maupun kredit barang-barang.

9. Baitul Maal

Mempunyai tugas:

- a) Membuat dan mengusulkan rencana strategis *maal* kepada manajer.
- b) Memimpin rapat koordinasi dan evaluasi bulanan.
- c) Memberi pelayanan konsultasi tentang perhitungan zakat.
- d) Menyusun data *base muzaki*, *mustahiq*, dan lembaga donatur.⁶⁶

⁶⁶ *Ibid.*

7. Keanggotaan

a. Ketentuan Menjadi Anggota KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang

- 1) Yang dapat menjadi anggota BMT adalah
 - a) Warga negara Indonesia yang Berketuhanan Yang Maha Esa.
 - b) Berbudi pekerti dan berakhlak yang baik.
- 2) Cara menjadi anggota KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang adalah:
 - a) Mengisi formulir pendaftaran yang telah disediakan.
 - b) Membayar Simpanan Wajib setiap bulannya dan Simpanan Pokok waktu mendaftar menjadi anggota.
- 3) Keanggotaan BMT berhenti apabila:
 - a) Yang bersangkutan pindah ke kota lain.
 - b) Mengundurkan diri.
 - c) Diberhentikan karena melanggar AD/ART.
 - d) Meninggal dunia.
- 4) Bila berhenti menjadi anggota, semua simpanan (pokok, wajib, sukarela) dikembalikan kepada yang bersangkutan, sesudah diperhitungkan dengan dengan sisa hutang yang masih ada.
- 5) Diskors

Anggota diskors apabila tidak membayar Simpanan Wajib selama 6 bulan berturut-turut. Maka hak atas Hasil Usaha sesuai dengan

simpanan wajibnya dan di perhitungkan sampai batas waktu pembayaran terakhir simpanan wajib.

b. Kewajiban dan Hak Anggota

Anggota BMT berkewajiban:

- 1) Memenuhi kewajiban dalam AD/ART, Peraturan Khusus serta rapat anggota.
- 2) Berpartisipasi dalam kegiatan atau usaha yang diselenggarakan BMT.
- 3) Mengembangkan dan memelihara kebersamaan berdasarkan azas kekeluargaan.

Anggota Koperasi berhak:

- 1) Menghadiri, mengatakan pendapat dan memberikan suara dalam rapat anggota.
- 2) Memilih atau dipilih menjadi pengurus atau pengawas.
- 3) Mendapat manfaat dari BMT dan mendapatkan pelayanan yang sama antar sesama anggota.⁶⁷

8. Unit Kegiatan Usaha

a. Simpanan Anggota

Ketentuan-ketentuan simpanan anggota sebagai berikut:

- 1) Simpanan Pokok sebesar Rp 10.000,- (sepuluh ribu rupiah), disetor hanya sekali pada waktu mendaftarkan diri menjadi anggota.
Simpanan ini tidak boleh diambil selama yang bersangkutan masih

⁶⁷ Ibid.

menjadi anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Artha Bumi Asri Semarang.

- 2) Simpanan Wajib sebesar Rp 1.000,- (seribu rupiah) setiap bulannya. Simpanan ini tidak boleh diambil selama menjadi anggota.
- 3) Simpanan Sukarela dapat dibayarkan tunai sebesar minimal sebesar Rp 10.000,- (sepuluh ribu rupiah). Simpanan sukarela ini dapat diambil setiap saat, setelah menjadi anggota sekurang-kurangnya selama tiga bulan.
- 4) Jika anggota adalah karyawan Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Artha Bumi Asri Semarang, dan pembayaran simpanan cukup mengajukan permohonan untuk pemotongan gaji atau upah yang bersangkutan.
- 5) Simpanan Wajib Khusus adalah simpanan yang sifatnya sukarela oleh anggota yang akan meminjam, sebagai jaminan atas pinjaman yang diajukan. Simpanan wajib khusus ini tidak dapat diambil selama pinjaman belum lunas. Besar simpanan wajib khusus adalah minimal sebesar Rp 1.000,-/bulan *lama peminjaman.
- 6) Simpanan Alternatif lain seperti: Simpanan Hari Raya, Simpanan Pendidikan, Simpanan Tabungan, Simpanan Berjangka.

b. Pinjaman Anggota

Ketentuan-ketentuan pinjaman anggota sebagai berikut:

- 1) Telah membayar minimal Simpanan Wajib Khusus minimal sebesar Rp 1.000,- *lama pinjaman.
- 2) Mengisi formulir Aplikasi yang telah disediakan oleh BMT dan disetujui oleh suami atau istri.
- 3) Guna pemupukan modal BMT, maka setiap pinjaman dikenai provisi sebesar 2% untuk anggota lama sedangkan untuk anggota baru (sebelum 3 bulan dipungut provisi 2,5%)
- 4) Jenis pinjaman dan jangka waktu pinjaman diatur dalam peraturan khusus.
- 5) Pengembalian pinjaman, ditambah jasa pinjaman sebesar 1,5% per flat.
- 6) Khusus untuk keperluan pendidikan atau untuk perawatan keluarga yang sakit dikenakan jasa pinjaman 1,25% per bulan flat.
- 7) Pembayaran angsuran dapat dipotong melalui gaji atau honor.
- 8) Pinjaman tidak dapat memperoleh pinjaman lagi sebelum pinjaman terdahulu dinyatakan lunas, kecuali untuk pinjaman jenis tertentu seperti diatur dalam peraturan khusus.
- 9) Kepada peminjam yang terlambat membayar angsuran, akan dikenakan denda sebesar 10% dari angsuran tertunggak dengan tenggang waktu 1 (satu) minggu.

- 10) Angsuran melalui pemotongan gaji tidak boleh melebihi $\frac{1}{3}$ dari take home pay yang bersangkutan, dan apabila perlu harus dinyatakan dalam Surat Permohonan Pinjaman.
- 11) Bagi peminjam yang akan mempercepat pelunasannya karena mengundurkan diri dari keanggotaan bukan karena untuk memperoleh pinjaman baru, akan diberikan keringanan 10% dari sisa jasa yang harus dibayar.

c. Baitul Maal

Disamping kegiatan-kegiatan usaha yang berorientasi pada profit diatas, BMT Artha Bumi Asri Semarang sesuai karakter dan fungsinya juga melakukan memberdayakan umat melalui kegiatan sosial yang berdaya guna untuk mengembangkan dan mengajukan lingkungan sekitarnya, dari dana yang terhimpun di Baitul Maal dari berbagai sumber antara lain:

- 1) Zakat, infaq dan shodaqoh baik anggota maupun dari masyarakat.
- 2) Pemberdayaan zakat dari pengelola pada setiap bulannya (2,5% dari gaji).
- 3) Bekerjasama dengan takmir masjid untuk penyaluran qurban, zakat dan shodaqoh dari karyawan dan lembaga.

Penyaluran ZIS antara lain:

- 1) Santunan fakir miskin dan yatim piatu.
- 2) Bantuan fasilitas ibadah untuk masjid dan musholla.
- 3) Pemberian beasiswa bagi penduduk yang tidak mampu.

- 4) Memberikan sumbangan sosial kepada anggota maupun masyarakat yang terkena musibah.⁶⁸

9. Pendamping

Pendampingan yang dilakukan BMT Artha Bumi Asri Semarang diarahkan pada anggota atau calon anggota yang meliputi beberapa aspek antara lain:

a. Aspek Manajemen

Memberikan pendampingan dan santunan di bidang manajemen kepada anggota, dengan memberikan pengarahan dan pelatihan terkait:

- 1) Pembukuan Sederhana
- 2) Manajemen Operasional
- 3) Manajemen Keuangan sederhana
- 4) Manajemen Pemasaran

b. Aspek Permodalan

Salah satu faktor yang menjadi kendala pertumbuhan usaha anggota adalah aspek permodalan. BMT Artha Bumi Asri Semarang fokus dan konsen pada penguatan usaha mikro kecil dan menengah dari aspek permodalannya.

c. Aspek Pemasaran

BMT Artha Bumi Asri Semarang mengupayakan untuk membantu mempromosikan produk-produk mereka ke pihak-pihak

⁶⁸ *Ibid.*

tertentu terutama lewat media pameran, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

d. Aspek pengembangan jaringan

Mengembangkan jejaringan usaha antara anggota, antar anggota dengan pihak luar. Komunikasi yang dilakukan diantaranya melalui kegiatan formal berupa temu bisnis anggota maupun melalui kegiatan non formal seperti pengajian dan kegiatan lain yang bermanfaat.⁶⁹

10. Produk – Produk KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang

Sebagaimana koperasi simpan pinjam (KSP) pada umumnya, maka kegiatan usaha KJKS BMT Artha Bumi Asri secara umum adalah sebagai mediator atau perantara yang menjembatani kepentingan anggota dan calon anggota, yaitu melakukan penghimpunan dana dari anggota dan calon anggota melalui tabungan dan simpanan kemudian dana tersebut disalurkan lagi ke anggota maupun calon anggota yang membutuhkan melalui fasilitas pembiayaan.

a. Jenis Produk Simpanan dan Ketentuan Simpanan

Ada empat jenis produk simpanan di KJKS BMT Artha Bumi Asri yakni:

- 1) Simpanan ABA
- 2) Simpanan Berjangka
- 3) Simpanan Berjangka Istimewa

⁶⁹ *Ibid.*

4) Simpanan Hari Raya

Ketentuan:

- a) Simpanan adalah perjanjian kerjasama antara penabung *Shohibul Maal* dengan KJKS BMT Artha Bumi Asri atas dasar bagi hasil.
 - b) Simpanan ABA diperuntukan untuk Anggota / calon anggota bagi penabung perorangan atau lembaga.
 - c) Setoran pertama sekurang kurangnya Rp 10.000,-
 - d) Setiap penyetoran, penabung harus menunjukkan buku simpanan kepada petugas
 - e) Setiap penarikan tunai harus membawa buku simpanan dan KTP
 - f) Apabila saldo simpanan pada buku simpanan berbeda dengan catatan koperasi maka yang berlaku adalah saldo berdasarkan catatan pembukuan KJKS BMT Artha Bumi Asri.
 - g) Bagi hasil : besarnya nisbah bagi hasil ditentukan oleh KJKS BMT Artha Bumi Asri
 - h) Bagi hasil : Dibayarkan pada akhir setiap bulan dengan cara pemindah bukuan pada buku simpanan.
- Khusus Simpanan Berjangka Istimewa :
- (1) Setoran minimal Rp 1.000.000,-.
 - (2) Jangka waktu minimal 6 bulan dan bisa diperpanjang otomatis.

(3) Keunggulan Simpanan Berjangka Istimewa adalah Nisbah diterima didepan.

(4) Nisbah bagi hasil 50:50 untuk saat ini *equivalent* \Leftrightarrow 12% p.a.

b. Jenis produk pembiayaan dan ketentuan pembiayaan

Ada tiga jenis produk pembiayaan saat ini di KJKS BMT Artha Bumi Asri:

1) *Murabahah*

Adalah akad jual beli atas barang tertentu dengan memperoleh keuntungan.

2) *Mudharabah*

Adalah KJKS BMT Artha Bumi Asri menyediakan pembiayaan modal investasi atau modal kerja secara penuh berdasarkan prinsip bagi hasil.

3) *Ijarah* (sewa - menyewa)

Adalah akad sewa menyewa atas objek tertentu dengan memperoleh fee. (Harga sewa, Jangka waktu / masa sewa, Objek sewa) adalah faktor penentuan dari ijarah.

Ketentuan Pembiayaan:

- a) Pembiayaan hanya untuk anggota
- b) Sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan.

- c) Tingkat margin laba berkisar *equivalent* dengan 1,7 % - 2,0 % Flat per bulan. Nisbah bagi hasil berkisar 40 : 60 jangka waktu minimal 1 bulan s/d 12 bulan.⁷⁰

B. Profil Pedagang Pasar Nasabah KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang

1. Nama dan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai nama dan jenis kelamin responden pedagang pasar di Ngaliyan dan sekitarnya yang menjadi nasabah di KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Profil Responden Berdasarkan Nama dan Jenis Kelamin

No	Nama Nasabah	Jenis Kelamin
1.	Siti Salimah	Perempuan
2.	Munarsih	Perempuan
3.	Mas Didi	Laki-laki
4.	Dewi Ardayani	Perempuan
5.	Astuti Amah	Perempuan
6.	Jumlah	Perempuan
7.	Sutarni	Perempuan
8.	Sajiyem	Perempuan
9.	Suharti	Perempuan
10.	Susmiyati	Perempuan
11.	Yanti	Perempuan
12.	Tri Wahyuni	Perempuan
13.	Anisa	Perempuan
14.	Fatmiyatun	Perempuan
15.	Parmi	Perempuan
16.	Maryati	Perempuan
17.	Sumargono	Laki-laki
18.	Andik	Laki-laki
19.	Nur Janah	Perempuan
20.	Karsih	Perempuan

⁷⁰ Wawancara dengan Bapak H. Ir. Ashadi, Manajer KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang, Jumat, 22 Mei 2015, pukul 10.34-10.51 WIB, di kantor KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang.

21.	Partim	Laki-laki
22.	Sukamto	Laki-laki
23.	Ristiyanto	Laki-laki
24.	Sudirman	Laki-laki
25.	Suyanto	Laki-laki

Sumber: Data primer diolah, 2016

Berdasarkan keterangan pada Tabel 3.1 diatas dapat diketahui nama dan jenis kelamin nasabah KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang yang diambil sebagai responden, menunjukkan bahwa mayoritas responden perempuan, yaitu sebanyak 17 orang sedangkan sisanya adalah laki-laki sebanyak 8 orang. Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa sebagian besar pedagang pasar yang diambil sebagai responden dalam penelitian ini adalah perempuan dan menjelaskan bahwa dari profil nama dan jenis kelamin pedagang pasar yang melakukan penyimpanan atau menyimpan 2:1 antara perempuan dan laki-laki.

2. Usia

Adapun data mengenai usia responden pedagang pasar di Ngaliyan dan sekitarnya yang menjadi nasabah KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang. Responden yang diambil sebagai sampel dalam penelitian mempunyai usia antara 20 tahun sampai dengan 45 tahun ke atas. Berdasarkan data yang ada, pada tabel 3.2 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Profil Responden Berdasarkan Usia

No	Nama Nasabah	Usia
1.	Siti Salimah	34 tahun
2.	Munarsih	49 tahun
3.	Mas Didi	24 tahun

4.	Dewi Ardayani	24 tahun
5.	Astuti Amah	30 tahun
6.	Jumlah	35 tahun
7.	Sutarni	36 tahun
8.	Sajiyem	38 tahun
9.	Suharti	40 tahun
10.	Susmiyati	35 tahun
11.	Yanti	28 tahun
12.	Tri Wahyuni	26 tahun
13.	Anisa	27 tahun
14.	Fatmiyatun	35 tahun
15.	Parmi	39 tahun
16.	Maryati	34 tahun
17.	Sumargono	36 tahun
18.	Andik	27 tahun
19.	Nur Janah	26 tahun
20.	Karsih	38 tahun
21.	Partim	32 tahun
22.	Sukamto	28 tahun
23.	Ristiyanto	35 tahun
24.	Sudirman	37 tahun
25.	Suyanto	30 tahun

Sumber: Data primer diolah, 2016

Dari tabel 3.2 dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak menjadi nasabah pedagang pasar pada KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang adalah usia 31-45 tahun yaitu sebanyak 11 orang. Usia > 45 tahun sebanyak 10 orang. Kemudian usia 20-30 tahun sebanyak 4 orang. Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa sebagian besar pedagang pasar KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang yang diambil sebagai responden dalam penelitian ini adalah berusia 31 – 45 tahun dan di lihat dari usia pedagang diantara usianya adalah 20 sampai dengan 40 tahun karena usahanya untuk meningkatkan kegiatan usaha tetap ada namun kemampuan fisik cenderung menurun maka kemajuan yang

diharapkan untuk mengembangkan usaha tidak sempurna lagi dengan kemajuan yang dicapai.

3. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan yang dimaksud dalam profil pedagang pasar adalah tingkat pendidikan yang dijalani oleh responden. Adapun data mengenai pendidikan responden pedagang pasar di Ngaliyan dan sekitarnya yang menjadi nasabah di KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Profil Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Nama Nasabah	Tingkat Pendidikan
1.	Siti Salimah	SMA
2.	Munarsih	SMA
3.	Mas Didi	SMK
4.	Dewi Ardayani	SMA
5.	Astuti Amah	SMA
6.	Jumlah	SD
7.	Sutarni	SD
8.	Sajiyem	SD
9.	Suharti	SD
10.	Susmiyati	SMA
11.	Yanti	SMK
12.	Tri Wahyuni	SMA
13.	Anisa	SMA
14.	Fatmiyatun	SMA
15.	Parmi	SMP
16.	Maryati	SMA
17.	Sumargono	SMA
18.	Andik	SMA
19.	Nur Janah	SMA
20.	Karsih	SMA
21.	Partim	SD
22.	Sukamto	SMA
23.	Ristiyanto	SMK

24.	Sudirman	SMA
25.	Suyanto	SD

Sumber: Data primer diolah, 2016

Berdasarkan keterangan pada tabel 3.3 diatas, menunjukkan sebagian besar tingkat pendidikan nasabah pedagang pasar KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang yang diambil sebagai responden, sebagian besar berpendidikan SMA/SMK sebanyak 18 orang, SD sebanyak 6 orang, dan SMP sebanyak 1 orang. Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa sebagian besar pedagang pasar KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang yang diambil sebagai responden dalam penelitian ini adalah lulusan SMA/SMK karena mereka berasal dari keluarga yang secara ekonomi di lapisan bawah dan menengah sehingga tidak sempat untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi dan informasi tingkat pendidikan ini cukup penting karena semakin tinggi tingkat pendidikan responden diperkirakan semakin tinggi tingkat pengetahuannya tentang perbankan syariah.

4. Jenis Usaha

Jenis usaha yang dimaksud dalam profil pedagang pasar adalah jenis usaha yang dijalani oleh responden. Adapun data mengenai jenis usaha responden pedagang pasar di Ngaliyan dan sekitarnya yang menjadi nasabah di KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

Profil Responden Berdasarkan Jenis Usaha

No	Nama Nasabah	Jenis Usaha
1.	Siti Salimah	Penjual Sayur
2.	Munarsih	Warung Makan
3.	Mas Didi	Angkringan

4.	Dewi Ardayani	Assesoris
5.	Astuti Amah	Penjual Jajanan
6.	Jumlah	Penjual Jajanan
7.	Sutarni	Penjual Krupuk
8.	Sajiyem	Warung Makan
9.	Suharti	Pedagang Sayur
10.	Susmiyati	Penjual Ayam Potong
11.	Yanti	Warung Tegal
12.	Tri Wahyuni	Warung Kelontong
13.	Anisa	Penjahit
14.	Fatmiyatun	Warung Makan
15.	Parmi	Penjual Jamu
16.	Maryati	Angkringan
17.	Sumargono	Penjual Jajan Pasar
18.	Andik	Tukang Parkir
19.	Nur Janah	Pedagang Roti
20.	Karsih	Pedagang Sayur
21.	Partim	Pedagang Kue Pukis
22.	Sukamto	Pedagang Buah
23.	Ristiyanto	Peadagang Berkakas
24.	Sudirman	Penjual Batu Akik
25.	Suyanto	Penjual Gorengan

Sumber: Data primer diolah, 2016

Berdasarkan keterangan pada Tabel 3.4 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar jenis usaha pedagang pasar pada KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang sebagai responden adalah penjual warung makan sebanyak 4 orang, penjual sayuran sebanyak 3 orang, penjual jajanan sebanyak 3 orang, penjual kue sebanyak 2 orang, penjual angkringan sebanyak 2 orang dan 1 orang lainnya berjualan assesoris, penjual krupuk, penjual ayam potong, penjual toko kelontong, penjahit, penjual jamu, penjual buah, penjual bekakas, penjual gorengan, penjual batu akik dan tukang parkir. Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa sebagian besar pedagang pasar KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang yang diambil

sebagai responden dalam penelitian ini adalah penjual warung makan. Informasi jenis usaha ini cukup penting karena semakin banyak jenis usaha responden diperkirakan semakin banyak dalam menabungkan uangnya.

5. Lama Menabung

Lama menabung yang dimaksud dalam profil pedagang pasar adalah lamanya menabung atau lamanya jadi nasabah yang dijalani oleh responden. Adapun data mengenai lamanya menabung responden pedagang pasar di Ngaliyan dan sekitarnya yang menjadi nasabah di KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5

Profil Responden Berdasarkan Lama Menabung

No	Nama Nasabah	Lama Menabung
1.	Siti Salimah	2 tahun
2.	Munarsih	3 tahun
3.	Mas Didi	2 tahun
4.	Dewi Ardayani	1 tahun
5.	Astuti Amah	1 tahun
6.	Jumlah	1 ½ tahun
7.	Sutarni	2 tahun
8.	Sajiyem	2 ½ tahun
9.	Suharti	2 tahun
10.	Susmiyati	1 ½ tahun
11.	Yanti	2 tahun
12.	Tri Wahyuni	1 tahun
13.	Anisa	1 tahun
14.	Fatmiyatun	1 tahun
15.	Parmi	2 tahun
16.	Maryati	2 tahun
17.	Sumargono	2 ½ tahun
18.	Andik	1 tahun
19.	Nur Janah	3 tahun

20.	Karsih	1 ½ tahun
21.	Partim	1 tahun
22.	Sukamto	2 tahun
23.	Ristiyanto	3 tahun
24.	Sudirman	1 ½ tahun
25.	Suyanto	2 tahun

Sumber: Data primer diolah, 2016

Berdasarkan keterangan pada tabel 3.5 diatas, menunjukkan sebagian besar lamanya menabung pedagang pasar KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang yang diambil sebagai responden, paling lama 2,1 – 3 tahun sebanyak 11 orang, lamanya 0 – 1 tahun sebanyak 7 orang, 1,1 – 2 tahun lamanya sebanyak 4 orang, dan > 3 tahun lamanya sebanyak 3 orang. Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa sebagian besar pedagang pasar KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang yang diambil sebagai responden dalam penelitian ini adalah 2,1 – 3 tahun lamanya menabung. Informasi lama menabung ini cukup penting karena semakin lama menabung, responden diperkirakan semakin banyak pengalaman dan tingkat pengetahuannya tentang simpanan mudharabah.